

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Laporan Studio akhir arsitektur tentang Perancangan Bangunan Kerajinan Sulaman Khas Kota Pariaman dengan Konsep Arsitektur *Neo Vernakular* dan pendekatan pariwisata kreatif dan budaya menyajikan informasi penting tentang industri kerajinan tangan sulaman yang berkembang di Indonesia, khususnya di Kota Pariaman. Produk sulaman khas tersebut memiliki nilai jual tinggi dan diminati secara luas, baik di dalam maupun luar negeri. Perencanaan gedung pusat produk sulaman menjadi penting untuk mendukung pengembangan industri sulaman. Bangunan ini diharapkan berperan sebagai pusat promosi, galeri pajangan, dan produk jadi, serta mampu mendukung promosi dan pemasaran produk sulaman. Arsitektur dalam konteks ini dianggap sebagai representasi tiga dimensi dari perilaku manusia dan memiliki keterkaitan dengan kebudayaan. Kota Pariaman memiliki potensi pariwisata dan industri perikanan yang berharga, sehingga perencanaan gedung pusat sulaman juga dapat berperan dalam mengatur dan mempertahankan keindahan visual suatu kawasan pariwisata. Dalam laporan juga disebutkan bahwa industri kerajinan tangan sulaman di Kota Pariaman masih berbasis home industry, sehingga diperlukan adanya fasilitas yang mewadahi para pelaku industri untuk mengembangkan dan mempromosikan jenis usaha sulaman mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk sulaman, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknologi terkini pada para pelaku home industri, serta memperkenalkan kebudayaan lokal dan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Pariaman. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi daerah, khususnya sektor home industri dan pariwisata. Dalam perencanaan pusat produk sulaman multifungsi, penting untuk memperhatikan faktor-faktor penting dalam menentukan lokasi yang ideal, luas bangunan yang efektif, dan desain arsitektur yang khas dengan ciri khas budaya lokal. Selain itu, kolaborasi dengan pihak terkait seperti hotel, travel agent, dan objek wisata lainnya juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mempromosikan pusat sulaman sebagai destinasi wisata yang menarik.

Dengan adanya pusat produk sulaman yang berkualitas dan menarik, diharapkan industri sulaman di Kota Pariaman dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi dan budaya bagi masyarakat setempat serta meningkatkan daya tarik wisata di daerah tersebut.

8.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk mengimplementasikan rencana Perancangan Bangunan Kerajinan Sulaman Khas Kota Pariaman dengan Konsep Arsitektur *Neo Vernakular* dan pendekatan pariwisata kreatif dan budaya :

Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan Pihak Terkait: Pusat produk sulaman harus bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait, seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, untuk memperoleh dukungan dan perizinan yang diperlukan. Kolaborasi ini dapat membantu mempromosikan pusat sulaman sebagai destinasi wisata unik di Pariaman.

Pengenalan Motif Sulaman Khas Pariaman: Pusat produk sulaman harus memperkenalkan motif sulaman khas Pariaman sebagai identitas yang membedakan dengan daerah lain.

Fasilitas Pendukung: Pusat produk sulaman perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan industri sulaman, seperti ruang pameran, ruang pelatihan, dan ruang kreatif. Selain itu, juga penting untuk menyediakan fasilitas yang nyaman bagi wisatawan, seperti area parkir, restoran, dan toko souvenir.

Peningkatan Kualitas Produk: Pusat produk sulaman harus memberikan dukungan dan pelatihan bagi para pelaku home industri untuk meningkatkan kualitas produk sulaman mereka. Dengan produk yang berkualitas tinggi, pusat sulaman dapat menarik minat pembeli lokal maupun internasional.

Pemeliharaan dan Pelestarian Kebudayaan: Ini dapat dilakukan melalui pameran seni dan budaya, pertunjukan tradisional, dan kerjasama dengan kelompok seni dan budaya setempat.

Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Pusat produk sulaman harus terus melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan kesuksesan rencana perencanaan. Memantau kinerja dan merespons umpan balik dari pengunjung dan pelaku home industri adalah kunci dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan saran-saran ini, diharapkan perencanaan pusat produk sulaman di Kota Pariaman nantinya dapat menjadi pusat promosi, pendidikan, dan pengembangan industri sulaman yang sukses dan berdaya saing. Selain itu, pusat sulaman juga dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata di daerah tersebut, meningkatkan pendapatan lokal, dan melestarikan kebudayaan dan tradisi Pariaman.

Daftar Pustaka

- [1] Kominfo, "Industri Kerajinan Jadi Penyokong Perekonomian Indonesia," *kominfo.go.id*, 2019. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/21434/industri-kerajinan-jadi-penyokong-perekonomian-indonesia/0/berita> (accessed Jun. 19, 2020).
- [2] A. J. S. Hartoyo Darmawan, Rizki Agum Gumilar, "Webinar Literasi Membangun Ekonomi Masyarakat ; Peluang Guruh Dari Sektor Pariwisata," *pepurnas.go.id*, 2020. <https://www.perpusnas.go.id/berita/webinar-literasi-membangun-ekonomi-masyarakat-;-peluang-guruh-dari-sektor-pariwisata> (accessed Jun. 19, 2023).
- [3] Ayu Mukhtaromi, "Sinergi Pemerintah Daerah Dan Lembaga Adat Dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan (Studi Pada Budaya Suku Tengger Bromo Sabrang Kulon Desa Tosari Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan)," *Journal article // Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2013. <https://www.neliti.com/publications/72980/sinergi-pemerintah-daerah-dan-lembaga-adat-dalam-melaksanakan-pelestarian-kebuda> (accessed Jun. 19, 2023).
- [4] L. Maslucha, "KAMPUNG NAGA: Sebuah Representasi Arsitektur sebagai Bagian dari Budaya," *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)*, vol. 1, no. 1, pp. 35–49, 2011, doi: 10.18860/el.v1i1.421.
- [5] M. K. Shofwan Hanief, S.Kom., M.T., Dian Pramana, S.Kom., *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2018. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XBZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA44&dq=Pariwisata+dan+arsitektur+saling+terkait+dalam+perkembangannya.+Arsitektur+memiliki+peran+penting+dalam+me+ngatur+dan+mempertahankan+keindahan+visual+suatu+kawasan+pariwisata+\(Mil](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=XBZNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA44&dq=Pariwisata+dan+arsitektur+saling+terkait+dalam+perkembangannya.+Arsitektur+memiliki+peran+penting+dalam+me+ngatur+dan+mempertahankan+keindahan+visual+suatu+kawasan+pariwisata+(Mil)
- [6] Biro Humas Sekretariat Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Biro Humas Sekretariat Pemerintah Provinsi Sumatera Barat), "Pariaman Kaya Potensi Wisata Bahari," *sumbarprov.go.id*, 2015. <https://sumbarprov.go.id/home/news/5221-pariaman-kaya-potensi-wisata-bahari> (accessed Jun. 19, 2023).
- [7] "Sulaman Tradisional Naras yang Menembus Pasar Internasional," *Indonesia Kaya*, 2022. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/sulaman-tradisional-naras-yang-menembus-pasar-internasional/> (accessed Jun. 19, 2023).
- [8] D. Pengarah, "S alam".
- [9] S. B. Helpiastuti, "Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening 'Pasar Lumpur' Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember)," *J. Tour. Creat.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–23, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/article/download/13837/7204/>
- [10] shaila afroj Marzial dulal, *Toward Sustainable Wearable Electronic Textiles*. ResearchGate, 2022. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/365873477_Toward_Sustainable_Wearable_Electronic_Textiles
- [11] MC Kota Pariaman, "Kota Pariaman dinobatkan Kategori Kota Kecil dengan rating tertinggi Kota Menuju Ekonomi Cerdas, yang dirilies ITB," *pariamankota.go.id*, 2022. <https://pariamankota.go.id/berita/kota-pariaman-dinobatkan-kategori-kota-kecil-dengan-rating-tertinggi-kota-menuju-ekonomi-cerdas-yang-dirilies-itb> (accessed Jun. 19, 2023).
- [12] MC Kota Pariaman, "Genius Umar 'Kota Pariaman Fokus Pertumbuhan UMKM dan Peningkatan SDM serta Peran Pemuda, sesuai dengan Tema dan Kegiatan APEKSI 2022,'" *pariamankota.go.id*, 2022. <https://pariamankota.go.id/berita/genius-umar-kota-pariaman-fokus-pertumbuhan-umkm-dan-peningkatan-sdm-serta-peran-pemuda-sesuai-dengan-tema-dan-kegiatan-apeksi-2022> (accessed Jun. 19, 2023).
- [13] U. M. D. E. C. D. E. Los, "Peta Tematik Kota Pariaman 2021".
- [14] U. M. D. E. C. D. E. Los, "RPJMD".
- [15] L. Latifah and M. Damayanti, "Pariwisata Kreatif Berbasis Industri Batik Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Pekalongan," *Tataloka*, vol. 18, no. 1, p. 11, 2016, doi: 10.14710/tataloka.18.1.12-28.
- [16] D. N. Perwirasari and A. M. Sukmawati, "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Industri Kreatif di Kota Mojokerto," *J. Penataan Ruang*, vol. 15, no. 2, p. 95, 2020, doi: 10.12962/j2716179x.v15i2.7653.
- [17] D. Leonandri and M. L. N. Rosmadi, "Sinergitas Desa Wisata dan Industri Kreatif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat," *Ikraith Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–18, 2018.
- [18] aldean moch rafli, "Jenis Industri Kreatif beserta Pengertian dan Contohnya," *Mekari Jurnal*, 2022. <https://www.jurnal.id/id/blog/jenis-industri-kreatif-sbc/> (accessed Jun. 19, 2023).
- [19] Alya Madani, "Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-Ciri, Jenis, dan Manfaatnya Bagi Negara Indonesia," *PORTAL NGAWI*, 2022. <https://disparpora.ngawikab.go.id/pengertian-ekonomi-kreatif-ciri-ciri-jenis-dan-manfaatnya-bagi-negara-indonesia/> (accessed Jun. 19, 2023).
- [20] Ananda, "Pengertian Industri Kreatif: Jenis, Contoh & Kebijakan Pemerintah," *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/literasi/industri-kreatif/> (accessed Jun. 19, 2023).
- [21] Maon, "Sejarah Bordir atau Sulaman," *Makara*, 2019. <https://makaraetnik.com/sejarah-bordir-atau-sulaman/> (accessed Jun. 19, 2023).
- [22] Ensiklopedia bebas, "Menyulam," *Wikipedia*, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Menyulam> (accessed Jun. 19, 2023).
- [23] "UU 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata," *Jogloabang.com*, 2019. <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-10-2009-kepariwisataan>
- [24] "Ruang Lingkup Pariwisata," *DISPAR.BONE.ID*, 2019. <https://dispar.bone.go.id/2019/03/ruang-lingkup-industri-pariwisata/>
- [25] O. Nafila, "Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang," *J. Reg. City Plan.*, vol. 24, no. 1, p. 65, 2013, doi: 10.5614/jpwk.2013.24.1.5.
- [26] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, "Materi Destinasi Wisata," *Studocu*, 2021. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-pembangunan-nasional-veteran-jawa-timur/manajemen-daya-tarik-wisata/materi-destinasi-wisata/44594473>
- [27] Ahlul Z. Architect, "Arsitektur Neo Vernakular," *ahlul designers.blogspot.com*, 2012. <http://ahluldesigner.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernakular-a.html?m=1>
- [28] "Arsitektur Neo-Vernakular," *myROOM*, 2012. <http://roomofjoshua.blogspot.com/2012/03/arsitektur-neo-vernakular-pengertian.html?m=1>
- [29] K. M. F. Hasan, M. S. Mia, A. Md, M. M. Rahman, A. N. M. A. Ullah, and M. S. Ullah, "Role of Textile and Clothing Industries in the Growth and Development of Trade & Business Strategies of Bangladesh in the Global Economy," *Int. J. Text. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 39–48, 2016, doi: 10.5923/j.textile.20160503.01.
- [30] C. MILITARU, C. BURGHELEA, D. L. STEFAN, and A. ZANFIR, "QFD â A Modern Method of Products Development in the Textile and Clothing Industry," *Int. J. Acad. Res. Accounting, Financ. Manag. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 89–96, doi: 10.6007/ijarafms/v4-i3/1056.
- [31] C. Kerja, "Cipta Kerja," no. 085069, 1945.
- [32] "Kriteria Desain Struktur," *Media Pendidikan*, 2012. <https://www.sarastiana.com/2020/08/kriteria-desain-struktur.html?m=1>
- [33] Naser Nader Ibrahim, "Bintaro Design District Center, Tangerang, South of Jakarta, Indonesia by OXO ARC," *Amazing Arsitektur*, 2022. <https://amazingarchitecture.com/visualization/bintaro-design-district-center-tangerang-south-of-jakarta-indonesia-by-oxo-arc>

- [34] PHL Architects, “Singkawang Cultural Center/ PHL Architects,” *ArchDaily*, 2017. <https://archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>
- [35] McKenzie Town Planning, “Creative Center at York St John University / Tate+Co,” *ArchDaily*, 2022. <https://www.archdaily.com/984006/creative-center-at-york-st-john-university-tate-plus-co>
- [36] Balance Architettura [BLA], “IDT-BRANDS DISTRIBUTION Offices / Balance Architettura [BLA],” *ArchDaily*, 2021. <https://www.archdaily.com/983219/idt-brands-distribution-offices-balance-architettura-bla>
- [37] Department of Architecture, “Thailand Creative and Design Center / Department of Architecture,” *ArchDaily*, 2017. <https://www.archdaily.com/878178/thailand-creative-and-design-center-department-of-architecture>
- [38] Portal Pemerintah Kota Pariaman, “Geografis,” *pariamankota.go.id*, 2018. <https://pariamankota.go.id/profil/kategori?id=4>
- [39] “Kecamatan Pariaman Selatan Dalam Angka 2022 A,” 2022.
- [40] “RTRW -Kota-Pariaman-2010-2030,” 2013.
- [41] “Iklim Kabupaten Padang Pariaman”.
- [42] *Kecamatan Pariaman Tengah Dalam Angka 2021*.